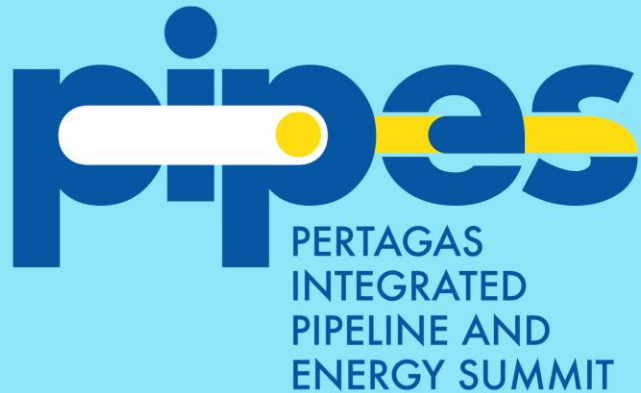
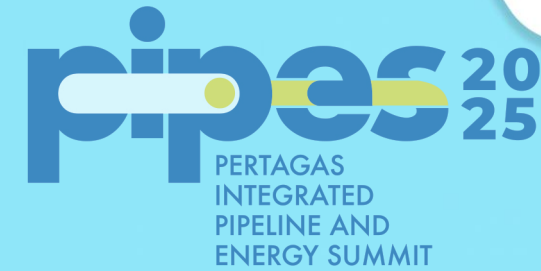


PRESENTED AT:



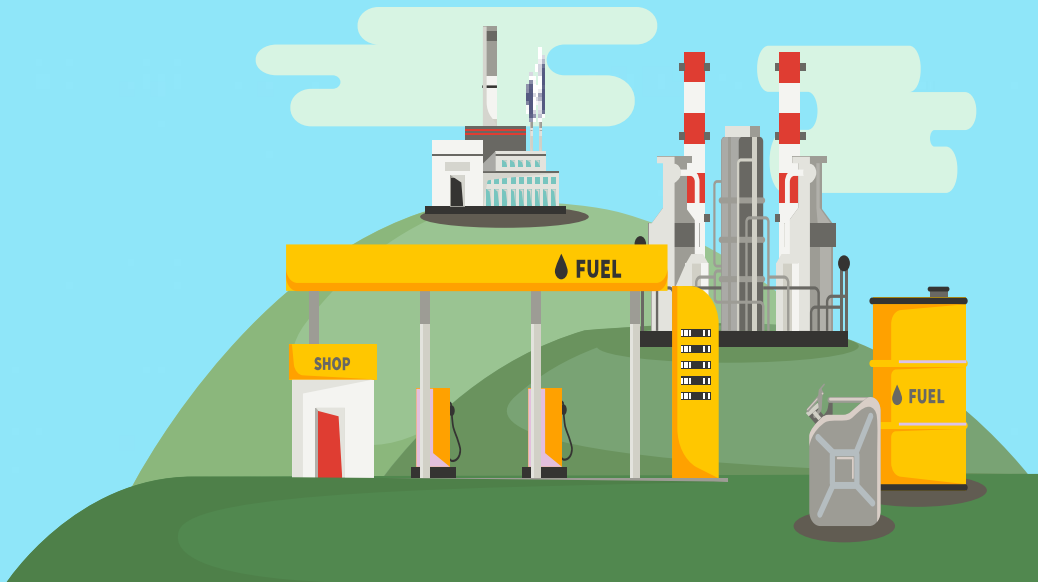
KEBIJAKAN PENGATURAN INTEGRASI PIPA TRANSMISI GAS BUMI

ACCESS ARRANGEMENT DAN AGREGASI TARIF
PADA SKEMA INTEGRASI PIPA TRANSMISI GAS BUMI

Oleh :
Yapit Saptaputra
Komite BPH Migas

Jakarta, 18 Juni 2025

PEMBAHASAN



01 BPH Migas – Tugas, Fungsi dan Tata Kelola

02 Integrasi Pipa – Regulasi dan Tantangan

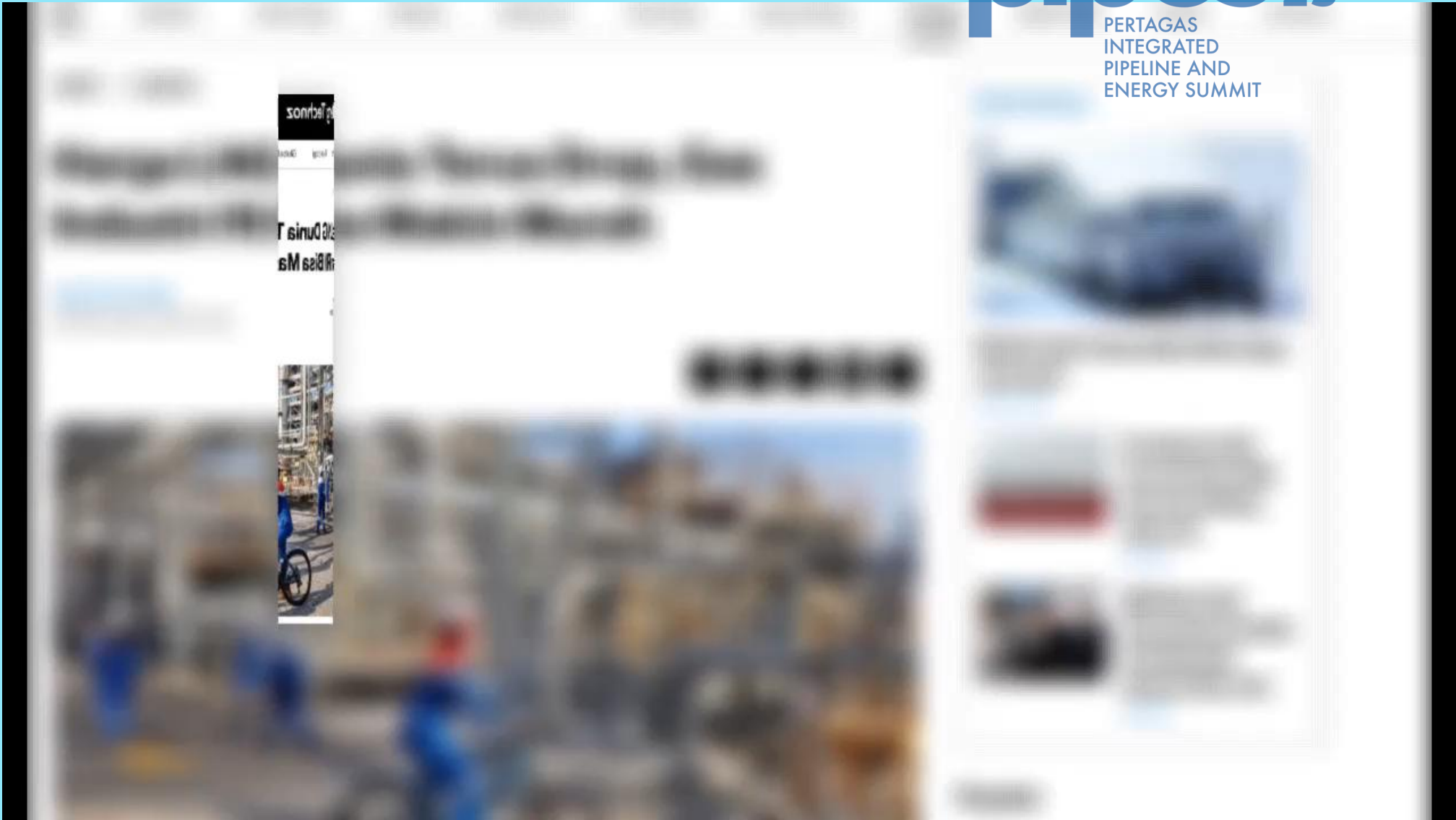
03 Kesimpulan dan Saran

PENDAHULUAN

PRESENTED AT:

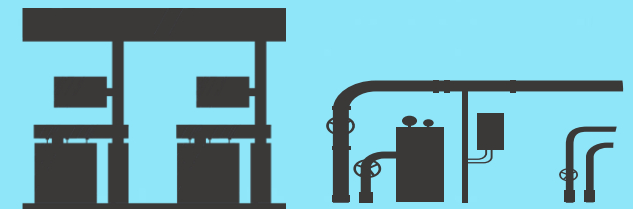


PERTAGAS
INTEGRATED
PIPELINE AND
ENERGY SUMMIT



01

BPH Migas – Tugas, Fungsi dan Tata Kelola



TUGAS POKOK DAN FUNGSI BPH MIGAS



BIDANG KEGIATAN

FUNGSI

TUGAS BIDANG GAS BUMI

Mengatur:

- ✓ **Kegiatan Hilir Minyak dan Gas Bumi:** Kegiatan Hilir Minyak dan Gas Bumi terdiri dari Pengolahan, Pengangkutan, Penyimpanan, dan Niaga Migas



Pengolahan



Pengangkutan



Penyimpanan



Niaga

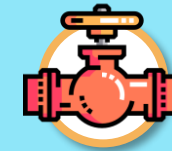
- ✓ **Pengaturan** ketersediaan dan pendistribusian bahan bakar minyak di seluruh Indonesia dan untuk meningkatkan pemanfaatan gas bumi melalui pipa
- ✓ **Pengawasan** Penyediaan dan Pendistribusian BBM dan Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa



Pengaturan



Pengawasan



Pengusahaan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Melalui Pipa

- Pemberian Hak Khusus
- Persetujuan *Access Arrangement*
- Lelang WJD



Penetapan Toll-Fee (Tarif Transportasi Gas)

- Penetapan *Toll Fee*
- Review *Toll Fee*
- Laporan Akun Pengaturan



Penetapan Harga Gas Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil

- Penetapan Harga Jargas

INFRASTRUKTUR PIPA TRANSMISI & DISTRIBUSI GAS BUMI TAHUN 2025

PRESENTED AT:



TATA KELOLA PENGUSAHAAN GAS BUMI MELALUI PIPA

PIPES 25
PERTAGAS
INTEGRATED
PIPELINE AND
ENERGY JOURNAL

Prakarsa
BUMN/Swasta

Rencana Pemerintah dan
Usulan Badan Pengatur

Konsumen Akhir

Evaluasi Pemerintah Bersama Stakeholder dengan Kriteria:

1. Supply Demand Gas Bumi
2. Konektivitas terhadap Infrastruktur Eksisting
3. Harga Gas Bumi
4. Moda Transportasi Gas Bumi
5. Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero)
6. Perencanaan Pembangunan Kawasan Industri

Sebagai acuan

Rencana Induk Jaringan Transmisi dan
Distribusi Gas Bumi Nasional

Rencana
Investasi

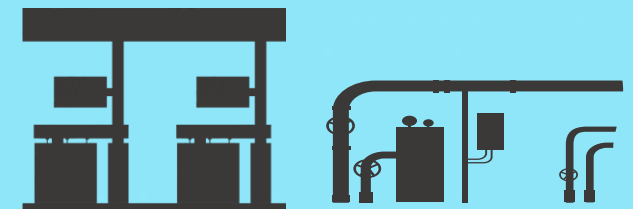
Lelang Ruas
Transmisi dan WJD

Penugasan Pemerintah
kepada BUMN

Pengembangan
Pasar Domestik

02

Integrasi Pipa – Regulasi dan Tantangan

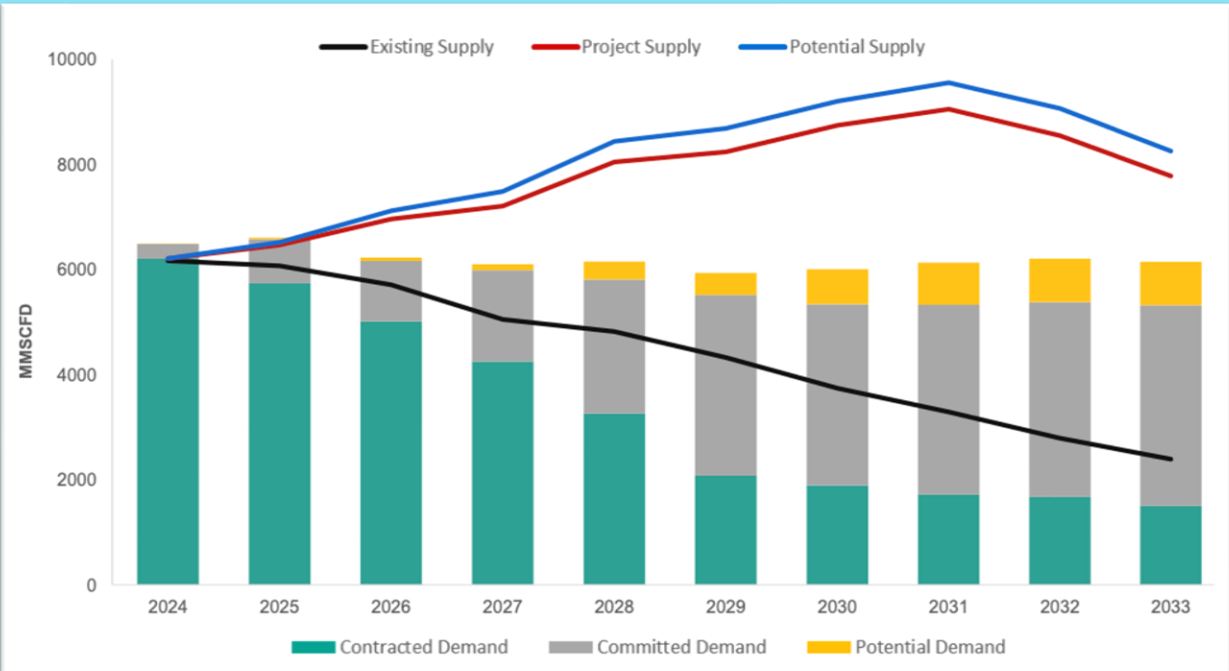


PROFIL PRODUKSI GAS VS UTILISASI PIPA PENGANGKUTAN & REALISASI PANJANG PIPA

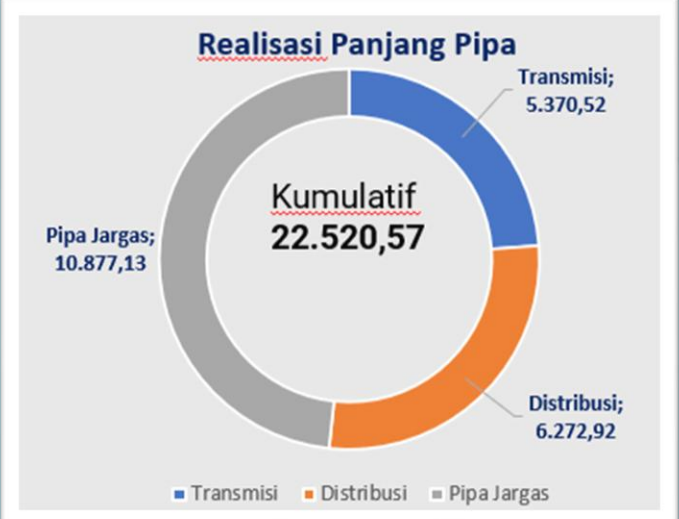
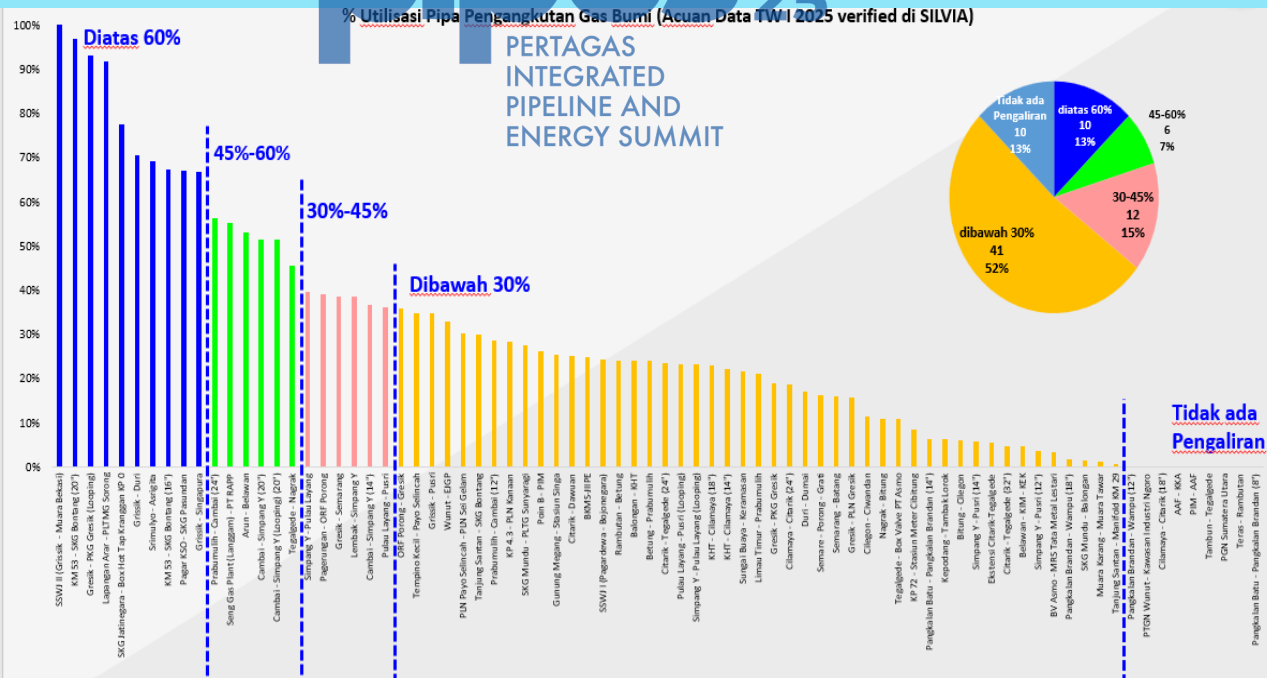
PRESENTED AT:



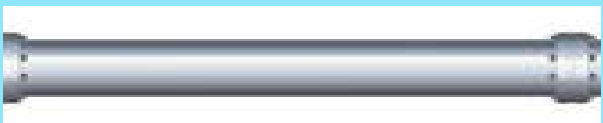
NERACA GAS INDONESIA 2024 - 2033 Sumber : Ditjen Migas



UTILISASI PIPA PENGANGKUTAN BADAN USAHA



PENAMBAHAN PANJANG PIPA 2024



No	Jenis Pipa	Panjang (km)				TOTAL PANJANG (KM)
		TW I 2024	TW II 2024	TW III 2024	TW IV 2024	
1	Pengangkutan	0,00	0,00	10,06	0,00	10,06
2	Niaga	19,19	1,03	11,67	0,00	31,89
TOTAL		19,19	1,03	21,73	0,00	41,95

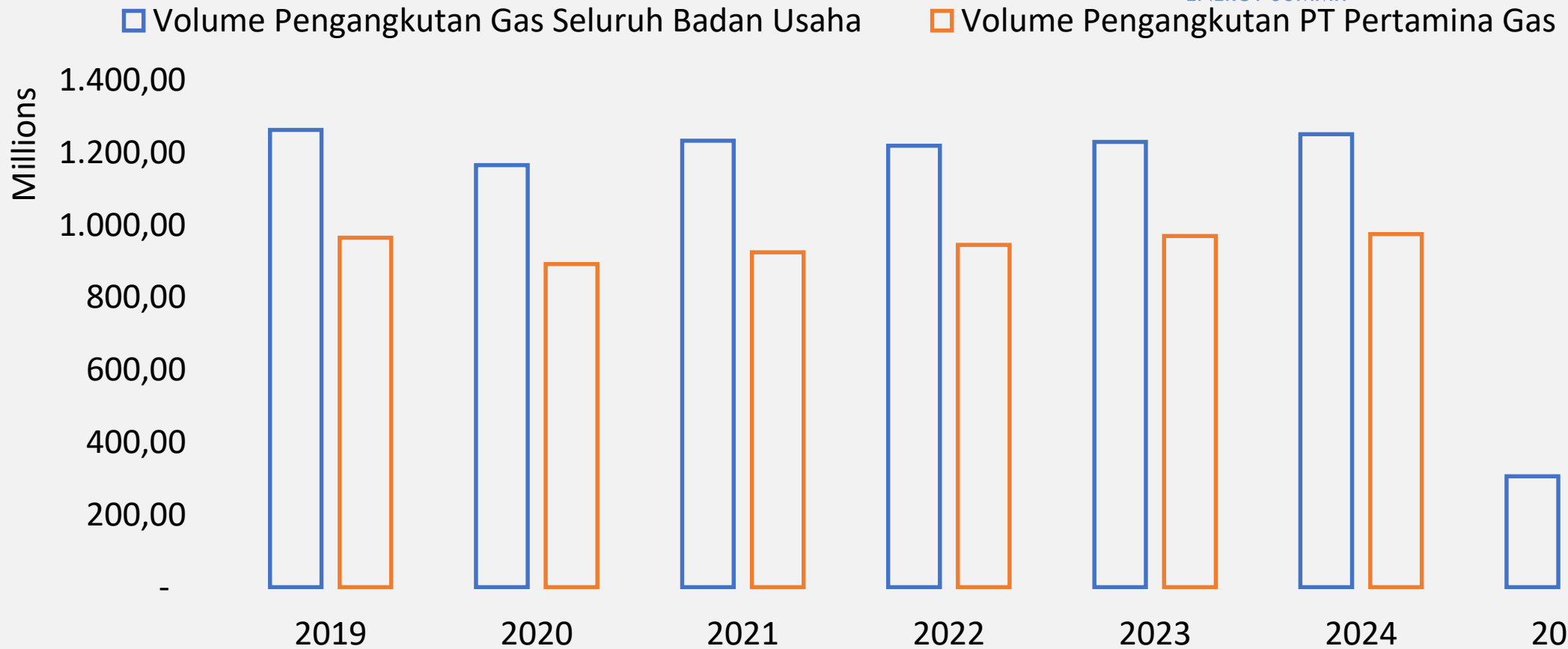
VOLUME PENGANGKUTAN PT PERTAMINA GAS 2019-2025

PRESENTED AT:



PERTAGAS
INTEGRATED
PIPELINE AND
ENERGY SUMMIT

Volume Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa (Juta MSCF)



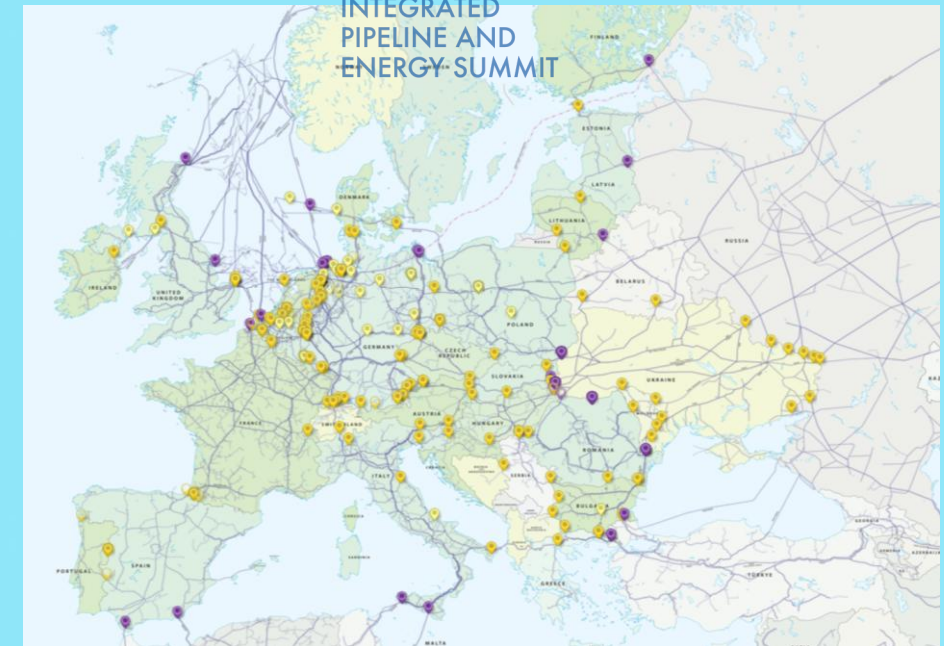
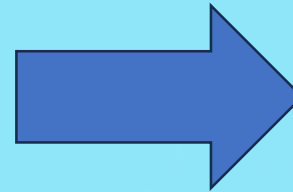
****Volume Tahun 2025 merupakan Volume TW 1**

INTEGRASI PIPA TRANSMISI GAS BUMI

PRESENTED AT:



Integrasi pipa gas bumi adalah proses penyatuan jaringan pipa yang terdiri dari tiga aspek utama—teknik/operasi, komersial, dan administrasi—agar jaringan pipa berfungsi sebagai satu kesatuan sistem yang efisien, andal, dan saling mendukung, dari hulu ke hilir.



ENTSOG Transmission Map 2025
Reff: *ENTSOG Transparency Platform*

Tujuan Integrasi pipa gas bumi merupakan upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan jaringan pipa gas dengan tujuan memastikan efisiensi, aksesibilitas, dan keberlanjutan energi.

Pengaturan akses dan tarif pengangkutan gas bumi memiliki peran strategis untuk menciptakan keadilan akses bagi berbagai pemangku kepentingan.

European Network of Transmission System Operators for Gas (ENTSOG) adalah asosiasi operator sistem pipa transmisi gas bumi Eropa atau Transmission System Operator (TSO) yang didirikan pada 1 Desember 2009 oleh 31 TSO dari 21 negara Eropa.

Tujuannya mendorong dan memfasilitasi perdagangan dan transmisi gas yang efisien & transparan di seluruh sistem transmisi gas di negara anggota Uni Eropa, dan integrasi pasar internal yang lebih besar, dengan mengkoordinasi pengaturan operasi dan pengembangan jaringan serta pemasaran gas bumi.

KATEGORISASI PIPA PENGANGKUTAN DAN NIAGA GAS BUMI



Permen ESDM Nomor 52 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 29 Tahun 2017 Tentang Perizinan Pada Kegiatan Usaha Minyak Dan Gas Bumi

Permen ESDM Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Gas Bumi Melalui Pipa (Pasal 13 Ayat 1)

Badan Usaha pemegang Izin Usaha **Pengangkutan** Minyak dan Gas Bumi **dapat melakukan kegiatan Pengangkutan Gas Bumi miliknya sendiri** pada Ruas Transmisi yang dimilikinya

PRESENTED AT:
pipes 2025
PERKHAAS
INTEGRATED
PIPELINE AND
ENERGY SUMMIT

Izin Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa

Pipa Pengangkutan Murni (*Open Access*)

Pipa Pengangkutan yang digunakan untuk berniaga oleh Transporter

Izin Usaha Niaga Gas Bumi yang memiliki Fasilitas Jaringan Distribusi

Pipa Niaga yang dibuka untuk digunakan oleh pihak lain (*Third Party Access*)

Pipa Niaga Gas Bumi yang memiliki Fasilitas Jaringan Distribusi

Izin Usaha Niaga Gas Bumi

PENGANGKUTAN

NIAGA

PENGATURAN KEGIATAN USAHA PENGANGKUTAN GAS BUMI MELALUI PIPA

PRESENTED AT:



Prinsip Open Access

UU 22 Tahun 2001 (Pasal 8 ayat 3)

“Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa yang menyangkut kepentingan umum, pengusahaannya diatur agar Pemanfaatannya Terbuka Bagi Semua Pemakai”.



PP 36 Tahun 2004 (Pasal 31 ayat 3).

Pemanfaatan bersama fasilitas dan sarana pengangkutan tersebut ditetapkan, diatur dan diawasi oleh Badan Pengatur dengan tetap mempertimbangkan aspek teknis dan ekonomis”.



Peraturan BPH Migas Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pemanfaatan Bersama Fasilitas Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa.

Penjelasan UU:

Karena jaringan pipa gas bumi merupakan sarana yang bersifat monopoli alamiah, maka pemanfaatannya perlu diatur dan diawasi dalam rangka menjamin perlakuan yang sama terhadap para pemakainya.

Selanjutnya yang dimaksud dengan kepentingan umum dalam ketentuan ini adalah kepentingan produsen, konsumen, dan masyarakat lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pengangkutan gas bumi

AA

- Hak & Kewajiban
- Gas Management System
- Aspek Teknis & Legal

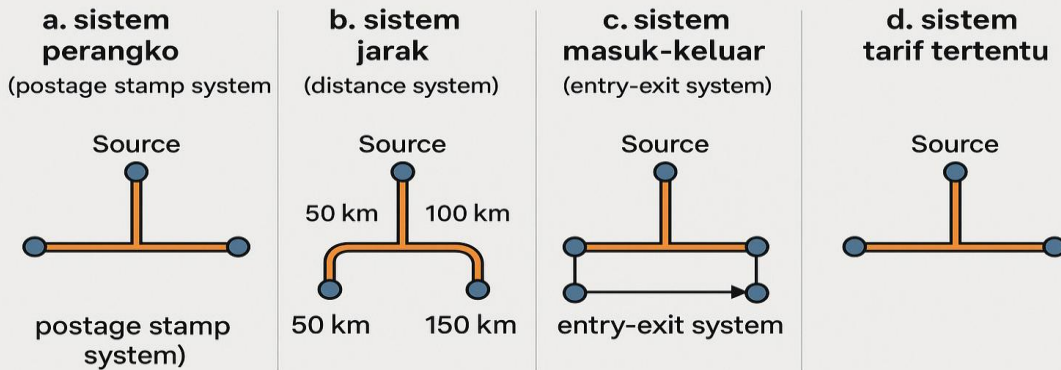
• **DALAM HAL TRANSPORTER MEMILIKI LEBIH DARI 1 RUAS, AA DAPAT TERINTEGRASI ATAU TERPISAH**

RC

% KAPASITAS UNTUK MENGALIRKAN GAS NIAGA MILIK TRANSPORTER PADA PIPA PENGANGKUTAN MILIKNYA

JENIS TARIF BERDASARKAN SISTEM PENGHITUNGAN TARIF (KONDISI EKSISTING PER BPH 01/2023 DAN SK BPH 30/2024)

Jenis Tarif Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa



**** Tarif Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa (Toll fee) yang ditetapkan untuk Ruas-Ruas Pipa milik PT Pertamina Gas secara area sebagian besar menggunakan Sistem Jarak (Distance System)**

✓ **Sistem peranko (*postage stamp system*)**
merupakan penerapan Tarif yang sama dari setiap Titik Terima sampai ke Titik Serah pada satu ruas dan/atau Jaringan Pipa Transmisi (Penetapan Tarif untuk tiap ruas pengangkutan saat ini)

✓ **Sistem jarak (*distance system*)**
merupakan penerapan Tarif yang berbeda tergantung jarak antara Titik Terima ke Titik Serah (Sistem Tarif per area saat ini)

✓ **Sistem masuk-keluar (*entry-exit system*)**
merupakan penerapan Tarif berdasarkan kombinasi lokasi masuk (entry point) dan lokasi keluar (exit point) dari jaringan pipa. diterapkan pada jaringan Ruas Transmisi atau Wilayah Jaringan Distribusi Gas Bumi yang terdiri dari *multi entry* dan/atau *multi exit* (Saat ini belum di implementasikan)

✓ **Sistem Tarif tertentu**
merupakan penerapan Tarif yang digunakan dalam hal terdapat:

- Harga Gas Bumi Tertentu; atau
- kombinasi antara Harga Gas Bumi Tertentu dan di luar Harga Gas Bumi Tertentu

AGREGASI TARIF PADA INTEGRASI PIPA TRANSMISI GAS BUMI

Agregasi Tarif adalah proses penetapan tarif pengangkutan yang menggabungkan beberapa ruas pipa termasuk komponen biaya, volume gas yang diangkut, serta efisiensi dari integrasi jaringan. Proses ini bertujuan untuk menciptakan struktur tarif yang adil, kompetitif, dan mendorong utilisasi optimal dari jaringan pipa gas yang ada



Agregasi Tarif

Jaringan Pipa Yang dikelola
Transporter Yang sama

Jaringan Pipa Yang dikelola
Multi Transporter

- Agregasi Tarif untuk Integrasi ruas-ruas pipa dengan **satu transporter (pemilik/operator pipa) yang sama** sudah diatur dalam lampiran VI SK Kepala BPH Migas Nomor 30/2024
- Agregasi Tarif untuk Integrasi ruas-ruas pipa yang **dimiliki/dioperasikan multi-transporter** yang berbeda memerlukan kajian pengaturan lebih lanjut.

PERBANDINGAN TARIF GAS BUMI MELALUI PIPA PER RUAS VS AGREGASI

PRESENTED AT:



Aspek	Sistem Tarif Per Ruas pada satu area	Sistem Agregasi Tarif
Penerapan tarif	Tarif dihitung berdasarkan jarak antara titik asal dan tujuan.	Tarif ditetapkan seragam sepanjang Ruas-ruas pipa yang di-Agregasi
Kelebihan	▪ Prinsip Keadilan: Pengguna (<i>shipper</i>) membayar sesuai jarak ruas pipa gas yang digunakan.	▪ Simplifikasi: Agregasi Tarif Mudah diterapkan dan dipahami, karena tarif diterapkan sama untuk seluruh ruas yang di-Agregasi
	▪ Kemudahan Operasional: Biaya operasional dibebankan per Ruas	▪ Stabilitas Tarif: Tarif seragam memberikan kestabilan biaya
	▪ Mengurangi Subsidi Silang: Beban tarif yang ditanggung <i>shipper</i> sesuai penggunaan ruas pipa.	▪ Inklusivitas: Agregasi Tarif membuat penggunaan gas merata dan meningkatkan aksesibilitas layanan di wilayah terpencil. (cth: Perkembangan industri lebih merata karena penerapan tarif yang sama sepanjang ruas-ruas pipa)
Kekurangan	▪ Eksklusivitas : Perkembangan industri/konsumen pengguna gas hanya terkonsentrasi di dekat sumber gas	▪ Subsidi Silang: Pengguna dekat mensubsidi pengguna jauh.
	▪ Beban Pengguna Jauh: Tarif tinggi bagi pengguna di lokasi yang jauh dari sumber gas karena menggunakan lebih banyak ruas pipa (akumulasi tarif).	▪ Kompleksitas Administrasi : Jika agregasi dilakukan pada ruas pipa yang dimiliki multitransporter diperlukan Agregator/Integrator yang mengatur administrasi operasional, keteknikan dan transaksi pembayaran tarif

TANTANGAN INTEGRASI JARINGAN TRANSMISI



Regulasi

Sesuai amanat PerMen ESDM 04/2018 Badan Pengatur memiliki wewenang dalam mengatur ketentuan interkoneksi antar WJD. Perlu pembahasan lebih lanjut dalam menyusun regulasi integrasi pipa.



Transparansi

Dengan integrasi, semua pihak dapat dengan mudah mengakses informasi terkait kapasitas pipa, tarif, dan prosedur akses. Hal ini mengurangi potensi terjadinya praktik yang tidak transparan. Perlu dipersiapkan platform pelaporan yang andal dan mekanisme pertukaran data dan informasi.



Aspek Teknis dan Operasi

Integrasi sistem yang berbeda-beda memerlukan upaya integrasi system dan integrasi *management gas system*.

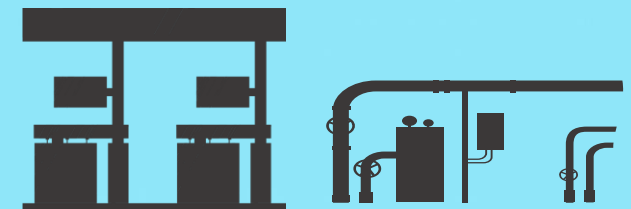


Implementasi Sistem

Jika sistem yang baru tidak berfungsi dengan baik, maka seluruh operasi akan terganggu dengan dampak cukup luas dan signifikan. Maka perlu dikaji secara mendalam untuk memitigasi risiko.

03

Kesimpulan dan Saran



KESIMPULAN DAN SARAN

PRESENTED AT:

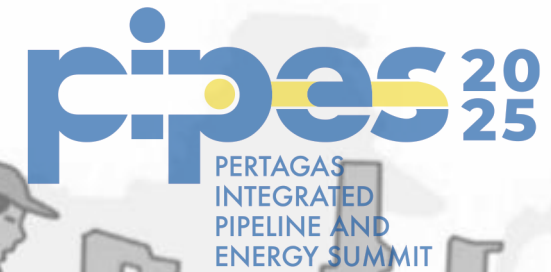


1. Konsep **Integrasi Pipa** harus memperhatikan **tiga aspek utama** yaitu: #1. integrasi pola teknik/operasi, #2. integrasi komersial, dan #3. integrasi administrasi;
2. Beberapa hal yang perlu diperhatikan lebih lanjut adalah:
 - a. **dampak yang komprehensif** terhadap Penerapan Integrasi pada Ruas-ruas Pipa yang selama ini menerapkan Tarif dengan sistem Jarak pada suatu area
(terutama dampak terhadap **Shipper** atau **pengguna dengan jarak dekat** dibandingkan dengan dampak pada **Shipper dengan jarak jauh**)
 - b. Pengaturan Tarif Agregasi pada Integrasi pipa transmisi masih **terbatas dilakukan** terhadap Ruas Pipa* yang dioperasikan oleh **Transporter yang sama** → ke depan, perlu dilakukan pengaturan jika Tarif Agregasi dioperasikan oleh **Multi Transporter****
 - c. **Perubahan skema Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi (PPG)**.
dari sebelumnya per ruas yang memungkinkan adanya volume berulang pada beberapa ruas (volume pengangkutan) → menjadi per titik masuk gas bumi pada sistem pipa yang diintegrasikan (volume pengaliran)

*) yang tergabung dalam suatu Jaringan Ruas Transmisi

**) diterapkan untuk Integrasi Ruas Transmisi yang dioperasikan oleh Transporter yang berbeda

PRESENTED AT:



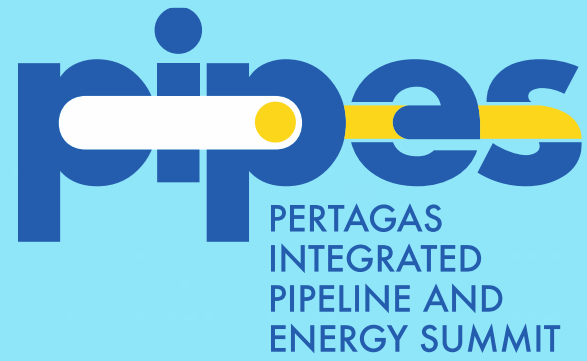
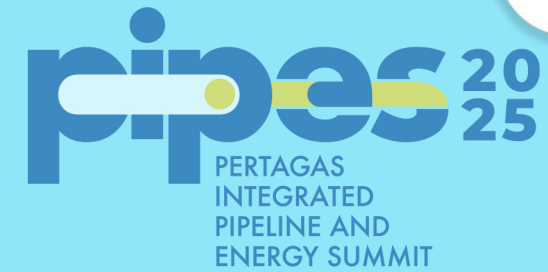
TERIMA KASIH

BPH MIGAS

Jl. Kapten P. Tendean No: 28 Jakarta Selatan 12710.Indonesia
Telepon: +6221 5255500. +6221 5212400
Fax: +6221 5223210.+6221 5255656



PRESENTED AT:



TERIMA KASIH